

**STUDI TENTANG BENTUK, FUNGSI ORNAMEN DAN
PENATAAN RUANG INTERIOR RUMAH GADANG KAJANG PADATI
KOTA PADANG**

Jurnal Penelitian



Fernando Rullis

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

STUDI TENTANG BENTUK, FUNGSI ORNAMEN DAN PENATAAN RUANG INTERIOR RUMAH GADANG KAJANG PADATI KOTA PADANG

Fernando Rullis

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Fernando Rullis untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/ditetujui oleh

kedua pembimbing :

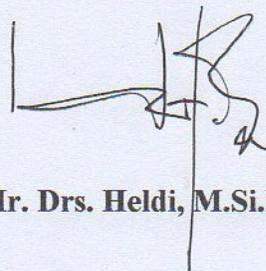
Padang, Februari 2018

Dosen Pembimbing I,



Drs. Efrizal, M.Pd.

Dosen Pembimbing II,



Ir. Drs. Heldi, M.Si.Ph.D.

Abstrak berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah : 1. Mengidentifikasi Bentuk Desain Ornamen Interior *Rumah Gadang Kajang Padati* di Kota Padang. 2. Mengidentifikasi Fungsi Desain Ornamen Interior *Rumah Gadang Kajang Padati* di Kota Padang. 3. Menjelaskan Penataan Tata Ruang interior *Rumah Gadang Kajang Padati* di Kota Padang. Penelitian ini berlokasi di Kalumbuak dan Lubuk Lintah kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan kelapangan, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Untuk analisis dan pengumpulan data, dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian ditemukan pada bentuk fungsi ornamen terdapat nama ornamen yang bersumber dari bentuk alam flora, fauna, dan geometris yang penempatan hampir sama pada masing-masing bidang dan memiliki fungsi yang sama. Terdapat sepuluh ornamen yang memiliki 2 macam daerah yaitu Aceh dan Minangkabau. Seluruh nama dan bentuk ornamen ini dibuat dalam bentuk bidang yang besar dan kecil ditempatkan secara vertikal, horizontal dan diagonal pada Rumah Gadang. Pada bagian tata ruang interior di bagai menjadi tampak atas, depan, dan samping.

Abstract

The purpose of this research is : 1. Identifying the form of interior ornament design of *Rumah Gadang Kajang Padati* in Padang City. 2. Identify the function of interior ornament design of *Rumah Gadang Kajang Padati* in Padang City. 3. Explaining the Spatial Arrangement interior of *Rumah Gadang Kajang Padati* in Padang City.

The research is located at Kalumbuak and Lubuk Lintah subdistrict Kuranji in Padang City. It use quantitative method with descriptive approach. It carried out by field observations, interviews and collection of documentation. For analysis and data collection, by reducing data, presenting data and take a conclusion. To test the validity of data, done by data triangulation.

The results of research founded in the form of ornamental functions, there is the name of the ornament that comes from the natural form of flora, fauna and geometric, which are almost identical in each aspect and have the same function. There are ten ornaments have 2 kinds of areas, namely Aceh and Minangkabau. All the names and forms of these ornaments made in the form of large and small aspects, placed vertically, horizontally and regionally on *Rumah Gadang*. on the Spatial Arrangement interior is divided into top, front and side view.

STUDI TENTANG BENTUK, FUNGSI ORNAMEN DAN PENATAAN RUANG INTERIOR RUMAH GADANG KAJANG PADATI KOTA PADANG

Fernando Rullis¹, Efrizal², Heldi³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Nandolublin@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is :1. Identifying the form of interior ornament design of Rumah Gadang Kajang in Padang City. 2. Identify the function of interior ornament design of Rumah Gadang Kajang Padati in Padang City. 3. Explaining the Spatial Arrangement interior of Rumah Gadang Kajang Padati in Padang City.

The research is located at Kalumbuak and Lubuk Lintah subdistrict Kuranji in Padang City. It use quantitative method with descriptive approach. It carried out by field observations, interviews and collection of documentation. For analysis and data collection, by reducing data, presenting data and take a conclusion. To test the validity of data, done by data triangulation.

The results of research founded in the form of ornamental functions, there is the name of the ornament that comes from the natural form of flora, fauna and geometric, which are almost identical in each aspect and have the same function. There are ten ornaments have 2 kinds of areas, namely Aceh and Minangkabau. All the names and forms of these ornaments made in the form of large and small aspects, placed vertically, horizontally and regionally on Rumah Gadang. On the Spatial Arrangement interior is divided into top, front and side view.

Keywords: Form, Function, Spatial

A. Pendahuluan

Aktivitas pembangunan di kota Padang mengalami perkembangan, sehingga sebagian dari bangunan tradisional ini, mengalami pergeseran terhadap dampak

¹ Mahasiswa Penulis Laporan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2018

² Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

³ Dosen Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang

pemukiman masyarakat. Warisan budaya tradisional merupakan warisan nenek moyang yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Secara umum warisan budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia baik ide, perilaku dan bangunan. Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki ragam kebudayaann, setiap daerah memiliki kebudayaann yang berbeda merupakan identitas masing-masing daerah. Ciri khas suatu daerah ditandai dengan adanya salah satu unsur kebudayaann itu, budaya-budaya sebagai warisan yang ada di Sumatra Barat. Pada masing-masing daerah di Sumatra Barat memiliki identitas masing-masing, di Kota Padang terdapat bangunan-bangunan tradisional. Kota Padang mempunyai Rumah Gadang yang bernama Kajang Padati, *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) memiliki identitas dengan bentuk atap menyerupai kajang padati, memiliki atap yang lentik atau biasa disebut *gonjong tak sampai*.

RG-KP yang terdapat di kota Padang memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri, dan menjadikan sebagai aset budaya yang patut dipelihara dan dilestarikan, sebagai bukti peninggalan budaya yang bernilai tinggi.

Di kota Padang *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) sebagai arsitektur bangunan tradisional terlihat dari bentuk atap, struktur fasade, dan tata ruang serta ornamen memiliki bentuk, fungsi dan interior tata ruang yang spesifik dan penting menjadi kajian dalam penelitian.

Perancangan Desain ornamen yang ada di Rumah Gadang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat Padang. Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang tokoh masyarakat di kota Padang pada tanggal 25 April 2017, bapak

Saf (74 th) berpendapat "bentuk, fungsi ornamen dan penataan ruang interior yang terdapat di Rumah Gadang ini memiliki nilai-nilai kebudayaan, estetika, syarat akan makna, filosofi Minangkabau yang terkandung di dalamnya". Banyak masyarakat di kota Padang ini, tidak mengetahui, dan tidak memahaminya. Sehingga bentuk dan fungsi ornamen yang terdapat pada bagian-bagian *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) perlu dijelaskan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi pada *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG KP) di kota Padang, ternyata banyak Rumah Gadang yang hancur dan tidak terurus. Ini akan menjadi perhatian penting, disebabkan tidak ada yang menjaga dan melestarikan warisan budaya kota Padang, hal ini dapat menimbulkan hilangnya nilai-nilai peradaban warisan budaya di kota Padang.

Masyarakat dan generasi muda seharusnya menjaga dan melestarikan kebudayaann Padang karena kebudayaann merumpakan identitas diri, hilangnya kebudayaann maka hilanglah identitas diri. Pada saat ini hanya beberapa tokoh masyarakat dan warga yang mengetahui Rumah Gadang Padang. Hal ini dikarenakan masyarakat banyak menggunakan Rumah Gadang sebagai status sosial tanpa pemahaman yang mendalam tentang Rumah Gadang tersebut. Bentuk, fungsi ornamen dan tata bentuk ruang dianggap sebagai kebutuhannya saja sehingga hal ini sangat memprihatinkan. Masyarakat dan generasi muda seharusnya mengetahui bentuk, fungsi ornamen dan penataan ruang interior pada *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) Padang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengkaji, mengidentifikasi serta mendiskripsikan bentuk, fungsi ornamen dan penataan tata ruang interior pada *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) Padang. Upaya ini merupakan penyadaran masyarakat atas kebudayaann yang ada dan memperkenalkan *Rumah Gadang Kajang Padati* (RG-KP) Padang memiliki nilai-nilai peradaban masa lalu yang perlu dilestarikan. Untuk itu penulis sangat tertarik meneliti permasalahan ini, dengan judul penelitian **“Studi Tentang Bentuk Fungsi Ornamen dan Penataan Tata Ruang Interior pada *Rumah Gadang Kajang Padati* Kota Padang”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan data yang dikumpulkan berupa hasil pengamatan, wawancara, gambar. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Agar mampu menggambarkan atau memberi gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui bentuk dan tata ruang Rumah Gadang Kanjang Padati di kota Padang.

Dalam buku Moleong (2005:186) wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberi jawaban atas pertanyaan. Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Jadi observasi ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan mendengar, melihat dan mencatat semua hal yang berkenaan dengan bentuk, fungsi dan penataan ruang interior *Rumah Gadang Kajang Padati*. Dalam hal ini penulis mengobservasi Rumah Gadang Kanjang di kota Padang kec. Kuranji.

2. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara dengan juru kunci *Rumah Gadang Kajang Padati* dan budayawan Sumatra Barat, guru Seni Rupa dan masyarakat langsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan sebagai pedoman pada saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Untuk penelitian kualitatif peneliti dapat mengumpulkan data-data atau teks image.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data baik itu diambil dari objek maupun subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Peroleh data dengan penggunaan instrumen penelitian berupa observasi dan dokumentasi gambar dan foto.

Penelitian ini juga menggunakan data primer dan sekunder yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Adapun data primer ini didapatkan dari pemilikan rumah gadang, Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Padang, Guru Seni Rupa dan Masyarakat yang didapat dari wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan.

Tahap penelitian Moleong (2010: 440) mengemukakan bahwa “ pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: (1) tahap sebelum kelapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan.

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan rumah gadang khususnya *Rumah Gadang Kanjang Padati*. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun rumah gadang. Kemudian dilakukan penafsiran

data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melalui pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- d. Tahap penulisan laporan meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

Pembahasan

1. Bentuk Ornamen Interior Rumah Gadang Kajang Padati

Bentuk motif ornamen pada Rumah Gadang dari bentuk alam, dari setiap ukiran memiliki bentuknya masing-masing. Motif ornamen yang ditemui penulis saat proses lapangan, masih dalam kondisi utuh ada yang hancur dan ada juga yang tidak. Proses pembuatan ornamen tersebut dikerjakan oleh pengrajin lokal. Tidak semua bidang permukaan Rumah Gadang yang terdapat ornamen, hanya sebagian besar terdapat pada singok, lespang, kisi-kisi langkan, kisi-kisi tangga, ventilasi, pintu kamar. Berikut adalah tabel yang berisi tentang nama motif ornamen beserta asal dan sumber bentuk motif *Rumah Gadang Kajang Padati* kota Padang :

Tabel 1. Nama Motif Ornamen Beserta Asal dan Sumber Bentuk Motif *Rumah Gadang Kajang Padati* Kota Padang.

| No | Nama Motif Ornamen | Asal | Sumber Bentuk |
|----|--------------------|------|---------------|
|----|--------------------|------|---------------|

| | <i>Rumah Gadang Kajang Padati</i> | M | A | Flora | Fauna | Geometris |
|----|--|----------|----------|--------------|--------------|------------------|
| 1 | <i>Sulur dan bunga</i> | | √ | √ | | |
| 2 | <i>Itiak Pulang patang</i> | √ | | | √ | |
| 3 | <i>Daun puluik-puluik</i> | √ | | √ | | |
| 4 | <i>Saik galamai</i> | √ | | | | √ |
| 5 | <i>Kipeh cino</i> | √ | | | | √ |
| 6 | <i>Putik bunga</i> | | √ | √ | | |
| 7 | <i>Rante</i> | | √ | | | √ |
| 8 | <i>Gigor buya</i> | | √ | | √ | |
| 9 | <i>Awan si on</i> | | √ | | | √ |
| 10 | <i>Tulak angin</i> | | √ | | | √ |

Keterangan:

M : Minangkabau

A : Aceh

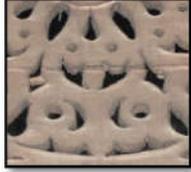
Sumber : Fernando Rullis 2017

Berdasarkan tabel di atas dan dari penjelasan yang telah dibahas dapat dilihat motif ornamen *Rumah Gadang Kajang Padati* ada 10 bentuk yang masing-masing berasal dari daerah Minangkabau dan juga dari Aceh. Sebagai mana yang telah dijelaskan tadi bahwa bentuk motif ornamen *Rumah Gadang Kajang Padati* ini didominasi bersal dari Aceh. Dari tabel di atas juga dapat dilihat sumber bentuk motif ornamen *Rumah Gadang Kajang Padati* yang terdiri dari tiga sumber yaitu flora, fauna dan geometris.

2. Fungsi Desain Ornamen Interior Rumah Gadang Kajang Padati

Ornamen pada Rumah Gadang Kajang Padati memiliki fungsi yang sesuai dengan bentuk tujuan dan penempatan, ornamen pada Rumah Gadang Kajang Padati memiliki fungsi estetika, simbolis dan konstruktif. berikut penjelasan fungsi ornamen dalam bentuk tabel beserta bentuk dan penempatan.

Tabel 2. Bentuk Fungsi Motif Ornamen Bidang Penempatan dan Sumber bentuk Ornamen *Rumah Gadang Kajang Padati* Kota Padang

| No | Bentuk Motif Ornamen Rumah Gadang Kajang Padati | Bidang Penempatan Ornamen | Fungsi | Sumber Bentuk | | |
|----|---|---|--|---------------|-------|-----------|
| | | | | Flora | Fauna | Geometris |
| 1 | <p><i>Sulur</i></p>  | Ornamen ini termasuk ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian ventilasi | Sebagai hiasan dan tempat sirkulasi udara | √ | | |
| 2 | <p><i>Itiak Pulang Patang</i></p>  | Ornamen ini termasuk ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian ventilasi, singok, kisi-kisi tangga | Sebagai hiasan dan tempat sirkulasi udara, pembatas tangga | | √ | |
| 3 | <p><i>Daun Puluik-Pluik</i></p>  | Ornamen ini termasuk ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian ventilasi | Sebagai hiasan dan tempat sirkulasi udara | √ | | |
| 4 | <p><i>Saik galamai</i></p>  | Ornamen ini bukan ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian pintu depan | Sebagai hiasan di pintu depan | | | √ |
| 5 | <p><i>Kipeh cino</i></p> | Ornamen ini bukan | Sebagai hiasan | | | √ |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|---|---|---|
| |  | ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian konsen pintu depan | pada konsen pintu depan | | | |
| 6 | <i>Putik Bunga</i>  | Ornamen ini bukan ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian konsen pintu depan | Sebagai hiasan pada konsen pintu depan dan pintu kamar | √ | | |
| 7 | <i>Rante</i>  | Ornamen ini bukan ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian konsen pintu depan | Sebagai hiasan pada konsen pintu depan dan pintu kamar | | | √ |
| 8 | <i>Gigor buya</i>  | Ornamen ini bukan ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian konsen pintu depan dan <i>bilik</i> | Sebagai hiasan pada konsen pintu depan dan pintu kamar | | √ | |
| 9 | <i>Awan si on</i>  | Ornamen ini bukan ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian pintu <i>bilik</i> | Sebagai hiasan pada konsen pintu depan dan pintu kamar | √ | | √ |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|--|--|---|
| 10 | <p><i>Tulak angin</i></p>  | <p>Ornamen ini termasuk ornamen tembus yang di tempatkan pada bagian kisi-kisi langkan, kisi-kisi tangga dan lesplang</p> | <p>Sebagai hiasan pada kisi-kisi langkan, kisi-kisi tangga dan lesplang</p> | | | √ |
|----|---|---|---|--|--|---|

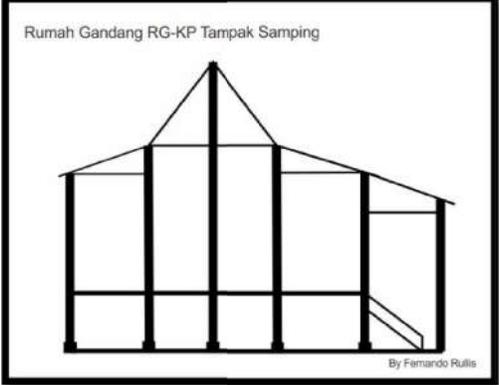
Dari tabel di atas dan dari penjelasan yang telah dibahas dapat dilihat motif ornamen *Rumah Gadang Kajang Padati* berupa ornamen tembus dan tidak tembus yang penempatannya cenderung sama dan memiliki fungsi yang sama tergantung pada bidang penempatan ornamen.

3. Penataan Tata Ruang Interior Rumah Gadang Kajang Padati di Kota Padang

Dalam perumahan skala masal, tata ruang merupakan media yang dapat dijadikan sebagai "selling Point" untuk menambah daya tarik tersendiri bagi konsumen. Pada *Rumah Gadang Kajang Padati* terdapat banyak susunan tata ruang yang ada di Rumah Gadang, agar lebih mudahnya dalam merumuskan hasil penelitian, jadi peneliti membagi menjadi beberapa beberapa komponen bagian yang diambil dari sudut pandang mata yaitu tata ruang dilihat dari atas, depan dan samping. Berikut ini penulis paparkan kesimpulan tentang tata ruang interior Rumah Gadang Kajang Padati.

Tabel 3. Tata Ruang Interior Rumah Gadang Kajang Padati

| No | Bagian komponen tata ruang | Bagian Elemen interior tata ruang | Unsur-unsur elemen |
|----|---|--|--|
| 1 | <p>Tampak atas</p>  <p>TATA RUANG RUMAH GANDANG KAJANG PADATI</p> | <p>a. Bilik</p> <p>b. Serambi</p> <p>c. Ruang Tengah</p> <p>d. Dapur</p> | <p>a. Jendela</p> <p>b. Keperlu privasi lain</p> <p>a. Kisi-kisi lankang</p> <p>a. Tonggak tuo</p> <p>a. Lasuang</p> <p>b. Tunggku</p> <p>c. Tangga</p> <p>d. Alat masak lainnya</p> |
| 2 | <p>Tampak depan</p>  <p>Rumah Gadang RG-KP Tampak Depan</p> | <p>a. atap</p> <p>b. kolong</p> | <p>a. Singok</p> <p>b. Lesplang</p> <p>c. Loteang tadi</p> <p>d. Kayu reng</p> <p>a. Pondasi</p> <p>b. Bambu penutup kolong</p> |
| 3 | <p>Tampak Samping</p> | <p>a. Tonggak tuo</p> | <p>a. Tiang krangka pembantu</p> <p>b. Pondasi</p> |

| | | | |
|--|---|-------------------|---------------------|
| |  | b.Dinding samping | a. Dinding palupuah |
|--|---|-------------------|---------------------|

C. Simpulan dan Saran

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk desain ornament yang terdapat pada *Rumah Gadang Kajang Padati* bersumber dari bentuk alam, alam dijadikan sumber dalam pembuatan desain, terdapat dua desain ornament berbeda yang berasal dari dua daerah Aceh dan Minangabau, namun yang menjadi pembedanya adalah jumlah ornament yang terdapat di *Rumah Gadang* tidak sama banyak, kemudian ukiran dengan nama yang sama tetapi memiliki perbedaan pada bentuknya, dikarenakan pengrajin menambahkan beberapa bentuk kreasi.

Kreasi merupakan hasil penambahan atau pengurangan bentuk berdasarkan keinginan dari pengrajin maupun pemilik *Rumah Gadang*. Berikut nama-nama ornamen yang terdapat pada *Rumah Gadang Kajang Padati*, *Sulur dan bunga*, *Itiak Pulang patang*, *Daun puluik-puluik*, *Saik galamai*, *Kipah cino*, *Sulur*, *Putik bunga*, *Rante*, *Gigor buaya*, *Awan si on*.

2. Pada umumnya fungsi ornament yang digunakan sama, namun posisi penempatannya saja yang terkadang berbeda, karena dipengaruhi dari segi pengrajin maupun kehendak dari pemilik *Ruamh Gadang*, Maka dari itu hal yang demikianlah yang membuat perbedaan posisi penempatan ukiran berbeda, dan pengaruh era globalisasi sekarang berdampak terhadap kreativitas dalam menciptakan bentuk desain ornament baru, walaupun masih memakai pola yang sudah ada.
3. Penataan tata ruang interior pada *Rumah Gadang kajang Padati* memiliki komponen yang sangat penting, karenan tata ruang merupakan suatu proses perencanaan dan pelaksanaan, tata ruang interior yang disusun senyaman mungkin. Komponen interior Rumah Gadang di bagi menjadi tiga bagian yaitu tampak atas, depan dan samping. Pada pembagian tersebut terdapat beberapa element yang membuat sebuah komponen sehingga menjadi bangunan yang kokoh dan memiliki estetika yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis, berdasarkan fakta yang di temukan dilapangan desain ornamen yang terdapat pada bangunan *Rumah Gadang kajang padati* perlu diperkenalkan kepada masyarakat, terutama sumber bentuk dan fungsi desain ornamen yang mana merupakan suatu aset yang perlu dijaga dan di berdayakan dengan tujuan dapat memberikan makna lebih yang bermuara kepada kebudayaan yang baik, baik benda, prilaku maupun ideologis agar

dapat beraktualisasi dengan ekstensi manusia yang ada. Melalui penelitian ini, setidaknya penulis sudah berupaya untuk mengungkap dan mendokumentasikan nilai-nilai dan benda-benda budaya yang memiliki nilai seni dan budaya yang tinggi. Selain itu penelitian ini agar dapat menjadi rujukan bagi peminat studi benda-benda seni dan kebudayaann lainnya.

2. Khususnya untuk generasi muda kota Padang diharapkan agar selalu menjaga dan melestarikan kebudayaan yang telah di wariskan dengan jalan selalu mempelajari dan mangali seluruh kebudayaann tradisional kota Padang, karena sangat disayangkan jika kebudayaann ini hilang seiring dengan perkembangan zaman.
3. Agar dapat menambah koleksi bacaan bagi pustaka Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Seni Rupa. Dengan tujuan supaya lebih banyak pedoman dan sumber jika ada nanti nya studi lanjutan dengan materi yang tidak jauh berbeda.
4. Dengan terbatasnya buku-buku dan litertur yang berhubungan dengan kebudayaann tradisional saat ini, di harapkan kepada seluruh lapisan masyarakat Minangkabau khusunya kota Padang, agar dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya serta dapat dipelajari dan dijadikan ilmu pengetahuan bagi generasi muda kota Padang.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I, Drs. Efrizal, Mpd dan pembimbing II, Ir. Drs. Heldi, M. Si. Ph.D.

Daftar Rujukan

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya